

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan kemampuan menulis teks anekdot melalui penggunaan media komik strip pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Kaur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. **Kemampuan menulis teks anekdot sebelum penggunaan media komik strip** berada pada kategori *cukup* dengan rata-rata nilai 70. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kreativitas, penggunaan kebahasaan, serta integrasi visual dengan teks anekdot. Hal ini terlihat dari distribusi kategori pretest yaitu 54% siswa berada pada kategori cukup dan 28% pada kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual.
2. **Kemampuan menulis teks anekdot setelah penggunaan media komik strip** mengalami peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai posttest mencapai 86 dan berada pada kategori *baik*. Sebagian besar siswa berada pada kategori baik (50%) dan sangat baik (36%), serta tidak terdapat lagi siswa pada kategori kurang. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media komik strip mampu membantu siswa memahami struktur teks anekdot, mengembangkan ide cerita, serta memadukan unsur humor dan sindiran secara lebih efektif.

3. **Terdapat peningkatan kemampuan menulis teks anekdot setelah menggunakan media komik strip.** Hal ini dibuktikan dari selisih rata-rata nilai pretest dan posttest sebesar 16 poin (70 menjadi 86). Peningkatan terjadi pada seluruh aspek penilaian, yaitu struktur teks meningkat 17 poin, isi dan ide 15 poin, kebahasaan 4 poin, kreativitas 11 poin, dan integrasi visual 31 poin. Dengan demikian, penggunaan media komik strip terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 9 Kaur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. **Bagi Guru Bahasa Indonesia**

Guru disarankan menggunakan media komik strip atau media visual lainnya sebagai alternatif pembelajaran menulis teks anekdot karena terbukti mampu meningkatkan kreativitas, motivasi, serta kemampuan siswa dalam menyusun struktur teks secara runtut. Guru juga perlu memberikan penguatan khusus pada aspek kebahasaan yang peningkatannya masih relatif rendah.

2. **Bagi Siswa**

Siswa diharapkan terus melatih keterampilan menulis teks anekdot dengan memanfaatkan media visual sebagai stimulus ide agar tulisan menjadi lebih kreatif, komunikatif, dan memiliki unsur humor serta kritik sosial yang kuat.

3. **Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan mendukung penggunaan media pembelajaran inovatif dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan bagi guru agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan literasi visual siswa.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut pada jenis teks lain atau menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.